

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dikategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Komitmen merupakan dimensi kompetensi kewirausahaan yang mempunyai skor tertinggi. Sedangkan peluang adalah dimensi kompetensi kewirausahaan yang memiliki skor terendah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi kewirausahaan di Kelompok Wanita Tani Lampung Barat hampir seluruhnya menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan menjalankan usaha dengan berkompetensi kewirausahaan.
2. Gambaran inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dikategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah dimensi dengan skor paling tinggi adalah *product innovation*. Sementara itu, dimensi dengan skor paling rendah ialah *process innovation*. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran inovasi di Kelompok Wanita Tani Lampung Barat hampir seluruhnya menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan inovasi dalam menjalankan usaha.
3. Gambaran keberhasilan usaha pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat bahwa sebagian besar tanggapan responden menyatakan keberhasilan usaha berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah, dimensi non-keuangan merupakan dimensi dengan skor tertinggi. Sedangkan dimensi kinerja relatif pada pesaing merupakan dimensi dengan skor terendah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran keberhasilan usaha di Kelompok Wanita Tani Lampung Barat bahwa sebagian besar memiliki keberhasilan usaha.

4. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa, kompetensi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat baik secara simultan maupun parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi kewirausahaan dan semakin baik inovasi yang dimiliki para Kelompok Wanita Tani Lampung Barat secara bersama-sama, maka semakin baik pula keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat, yaitu:

1. Kompetensi kewirausahaan pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat ditingkatkan melalui aspek kompetensi peluang. Mengacu pada kemampuan mengenali peluang di pasar melalui berbagai cara & dioperasionalkan dengan mengukur berbagai perilaku seperti mengidentifikasi layanan atau produk yang dibutuhkan pelanggan, hal ini harus ditingkatkan lagi karena menjadi indikator yang paling rendah. Untuk meningkatkan kompetensi peluang pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat, beberapa langkah yang dapat diambil:
 - Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat tentang teknik yang lebih efisien, metode pemrosesan kopi bubuk yang baik, manajemen usaha, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil produksi mereka.
 - Akses ke Informasi dan Teknologi: Memastikan bahwa Kelompok Wanita Tani Lampung Barat memiliki akses ke informasi terkini mengenai tren pasar kopi bubuk, harga komoditas, dan teknologi terbaru dalam bidang pertanian dan pengolahan kopi bubuk. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik untuk mengoptimalkan peluang bisnis.
 - Pembinaan Kewirausahaan: Membantu Kelompok Wanita Tani Lampung Barat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, termasuk perencanaan usaha, manajemen keuangan, dan pemasaran produk. Dengan

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembinaan ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha kopi bubuk secara profesional.

- Peningkatan Kualitas Produk: Fokus pada peningkatan kualitas kopi bubuk yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani Lampung Barat. Dengan kualitas produk yang lebih baik, mereka dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi.
- Kemitraan dan Jaringan: Membantu Kelompok Wanita Tani Lampung Barat untuk menjalin kemitraan dengan pihak lain, seperti perusahaan kopi lokal atau organisasi non-pemerintah yang mendukung . Kemitraan ini dapat membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan dukungan dalam berbagai aspek bisnis.
- Pembiayaan dan Akses ke Modal: Memastikan Kelompok Wanita Tani Lampung Barat memiliki akses yang cukup ke pembiayaan dan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Ini dapat mencakup bantuan dalam mengajukan pinjaman atau program dukungan keuangan lainnya.
- Pemasaran dan Branding: Mendukung Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dalam pemasaran produk mereka dan membangun merek yang kuat. Dengan pemasaran yang efektif, mereka dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan popularitas produk mereka.
- Pelibatan dalam Pasar Ekspor: Jika memungkinkan, membantu Kelompok Wanita Tani Lampung Barat untuk terlibat dalam pasar ekspor. Ini dapat membuka peluang yang lebih luas untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar internasional.
- Pemantauan dan Evaluasi: Kelompok Wanita Tani Lampung Barat Lakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur untuk mengukur perkembangan dan efektivitas langkah-langkah yang diambil. Dengan pemantauan yang baik, Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai kebutuhan dan memaksimalkan peluang yang ada.

Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi peluang dan tantangan di bidang usaha kopi bubuk.

2. Inovasi pada Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat ditingkatkan melalui aspek *process innovation*. Para Kelompok Wanita Tani Lampung Barat harus meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas proses produksi dan distribusi, karena indikator tersebut mempunyai skor terendah. Hal ini tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali, agar *process innovation* Kelompok Wanita Tani Lampung Barat semakin baik. Untuk meningkatkan *process innovation* di Kelompok Wanita Tani Lampung Barat, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

- Pelatihan dan Pendampingan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota kelompok tentang konsep inovasi proses, teknologi baru, dan metode pengolahan yang lebih efisien. Pendampingan yang intensif dapat membantu anggota kelompok untuk menerapkan pengetahuan baru secara praktis.
- Penelitian Pasar: Lakukan penelitian pasar untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan konsumen terkini. Dengan memahami keinginan dan preferensi pasar, kelompok wanita tani dapat mengarahkan inovasi proses mereka agar sesuai dengan permintaan pelanggan.
- Kolaborasi dan Jaringan: Membangun kolaborasi dengan pihak lain, seperti universitas, lembaga riset, atau perusahaan yang berfokus pada inovasi pertanian atau pengolahan kopi. Jaringan ini dapat membantu kelompok wanita tani mendapatkan akses ke pengetahuan dan teknologi terbaru dalam industri pengolahan kopi bubuk.
- Penerapan Teknologi: Menerapkan teknologi modern dalam proses pemasaran dan pengolahan kopi. Ini bisa mencakup penggunaan alat modern, mesin pengolahan kopi yang lebih efisien, atau sistem otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, serta pemasaran secara online.
- Penggunaan Sumber Daya yang Berkelanjutan: Berfokus pada penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dalam proses pertanian dan pengolahan kopi. Misalnya, memanfaatkan praktik pertanian organik atau teknologi pengolahan yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pengumpulan Masukan dari Anggota Kelompok: Libatkan anggota kelompok wanita tani dalam proses inovasi. Ajak mereka untuk memberikan masukan dan ide-ide untuk meningkatkan proses pengolahan kopi. Partisipasi aktif dari anggota kelompok dapat memberikan wawasan berharga dan memastikan kesuksesan implementasi inovasi.
- Evaluasi dan Penyesuaian: Selalu lakukan evaluasi terhadap inovasi yang diimplementasikan. Tinjau kembali kinerja dan dampak inovasi pada produktivitas, kualitas produk, dan efisiensi. Jika diperlukan, lakukan penyesuaian untuk meningkatkan hasil yang diinginkan.
- Pengakuan dan Reward: Berikan pengakuan dan reward kepada anggota kelompok yang berkontribusi dalam inovasi proses yang berhasil. Ini akan mendorong semangat berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam mencari solusi yang lebih baik.

Meningkatkan *process innovation* merupakan langkah yang sangat penting bagi Kelompok Wanita Tani Lampung Barat agar dapat tetap kompetitif, berkelanjutan, dan berhasil dalam usaha pertanian dan pengolahan kopi. Dengan mengadopsi praktik inovatif dan berkelanjutan, kelompok ini dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan memberdayakan anggotanya secara ekonomi dan sosial.

3. Keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat ditingkatkan dengan aspek kinerja relatif terhadap pesaing. Kelompok Wanita Tani Lampung Barat sangat penting memahami bagaimana kinerja mereka dibandingkan dengan pesaing, dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang perlu diatasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali, karena indikator kinerja relatif terhadap pesaing memiliki skor terendah. Agar keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat semakin baik, berikut adalah beberapa cara bagaimana kinerja relatif terhadap pesaing mempengaruhi keberhasilan usaha usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat:
 - Keunggulan Kompetitif: Jika kinerja usaha lebih baik daripada pesaing dalam beberapa aspek, seperti kualitas produk, layanan pelanggan, atau efisiensi operasional, itu dapat memberikan keunggulan kompetitif yang

Ulfha Ramadhani, 2023

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kelompok Wanita Tani Kopi Bubuk Lampung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan. Keunggulan ini dapat menarik pelanggan, meningkatkan pangsa pasar, dan memperkuat posisi usaha di industri.

- Inovasi dan Diferensiasi: Kinerja yang lebih baik daripada pesaing dalam inovasi produk atau layanan dapat membantu usaha menonjol di pasar. Dengan memberikan nilai tambah yang unik kepada pelanggan, usaha dapat membuat diri mereka lebih menarik dibandingkan pesaing.
- Responsibilitas dan Kepuasan Pelanggan: Kinerja yang lebih baik dalam merespons kebutuhan dan keluhan pelanggan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi positif. Hal ini akan membantu usaha mempertahankan dan menarik lebih banyak pelanggan.
- Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Usaha yang memiliki kinerja yang lebih baik dalam fleksibilitas dan adaptabilitas dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar atau permintaan pelanggan. Ini memungkinkan mereka untuk merespon tren pasar atau perubahan kebijakan dengan lebih baik daripada pesaing, yang dapat meningkatkan keberhasilan mereka.
- Efisiensi Operasional: Kinerja yang lebih baik dalam efisiensi operasional dapat mengurangi biaya produksi atau operasional. Dengan mengurangi biaya, usaha dapat meningkatkan profitabilitas mereka dan bersaing lebih efektif dalam penetapan harga produk atau layanan.
- Pengambilan Keputusan Strategis: Informasi tentang kinerja relatif terhadap pesaing membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat. Ini membantu usaha untuk lebih baik memahami posisi pasar mereka, kekuatan dan kelemahan mereka, serta peluang dan ancaman yang ada.
- Daya Tarik Investor dan Mitra Bisnis: Kinerja yang lebih baik daripada pesaing dapat meningkatkan daya tarik usaha bagi investor dan mitra bisnis. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dalam usaha yang memiliki performa yang baik dan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Dengan memahami kinerja relatif terhadap pesaing dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya, Kelompok Wanita Tani Lampung Barat dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam pasar yang kompetitif. Hal ini

memungkinkan usaha untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan serta mencapai tujuan jangka panjang mereka.

4. Kedua variabel jika dilihat secara simultan mempunyai pengaruh yang kuat. Baik kompetensi kewirausahaan dan inovasi mempunyai peran masing-masing dalam meningkatkan keberhasilan sebuah usaha. Maka dari itu kedua aspek ini harus dipadukan menjadi faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan keberhasilan usaha Kelompok Wanita Tani Lampung Barat. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan inovasi dalam proses penciptaan keberhasilan usaha (Umar et al., 2018). Di penelitian (Mohsein et al., 2017), hal yang sama membahas tentang keberhasilan UKM sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengusaha dalam mengakselerasi kinerja inovatif. Dari penelitian ini, terdapat konsensus bahwa beberapa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap inovasi. Dengan demikian, pengusaha harus memiliki kompetensi yang tepat untuk melakukan proyek inovatif.

Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Selain itu adanya in